

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH**

Penelitian mengenai Implementasi Peraturan Desa Karobelah Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Badan Usaha Milik Desa, merupakan peraturan desa terkait pendirian dan pengelolaan BUMDes Makmur Jaya di Desa Karobelah. Sehingga dalam bab ini akan menjelaskan mengenai diskripsi kondisi wilyah di Kabupaten Jombang dan Desa Karobelah, serta mendiskripsikan dari intansi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan menangani yaikni Pemerintahan Desa Karobelah dan BUMDesa Makmur Jaya. Pertama dalam bab ini penulis akan menjelaskan terkait gambaran umum mengenai Kabupaten Jombang dan Desa Karobelah, tentang sejarah pemerintahan secara umum, keadaan geografis, adsminitrasi, gambaran umum kondisi ekonomi serta data tempat penelitian BUMDes Makmur Jaya Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

#### **3.1 Gambaran Umum Kabupaten Jombang**

##### **3.1.1 Sejarah**

Jombang berasal dari bahasa Jawa, yaitu ijo yang mewakii agamis (kaum santri) dan abang yang mewakili nasionalis atau kejawen (kaum abangan). Jombang merupakan salah satu dari gerakan revolusi kemerdekaan Indonesia, dimana pada saat itu terdapat dua etnis, yaitu etnis Tionghoa dan etnis Arab. Etnis Tionghoa ditandai dengan hadirnya tiga kelenteng yang sampai saat ini masih berfungsi. Sedangkan etnis Arab sampai saat ini masing dijumpai di Jombang,

bahkan perkembangannya sangat signifikan.<sup>1</sup> Berdirinya Kabupaten Jombang tidak terlepas dari peninggalan sejarah, diantaranya Candi Ngrimbi, Pulosari Bareng, dimana didalam lambang Jombang terdapat likusan gerbang, maksudnya sebagai gerbang Majapahit dimana saat itu wilayah keresidenan Jombang termasuk dalam wewenangnya.

### 3.1.2 Arti Lambang Kabupaten Jombang



Kabupaten Jombang memiliki lambang daerah yang terdiri dari 10 (sepuluh) bagian dengan bentuk sebagai lambing administratif daerah sekaligus ikon, lambing tersebut memiliki macam dan makna berbentuk perisai, didalamnya berisi gambar : padi dan kapas, gerbang Mojopahit dan benteng, Balai Agung (Pendopo Kabupaten Jombang), menara dan bintang sudut lima di atasnya berdiri pada beton lima tingkat, gunung, dua sungai satu panjang satu pendek.

- 1) **Perisai** Mengandung arti alat untuk melindungi diri dari bahaya. Padi dan Kapas berarti kemakmuran, sebagai harapan masyarakat jombang, khususnya bangsa Indonesia umumnya.

---

<sup>1</sup> Wikipedia. Kabupaten Jombang, [diakses 25 September 2018]

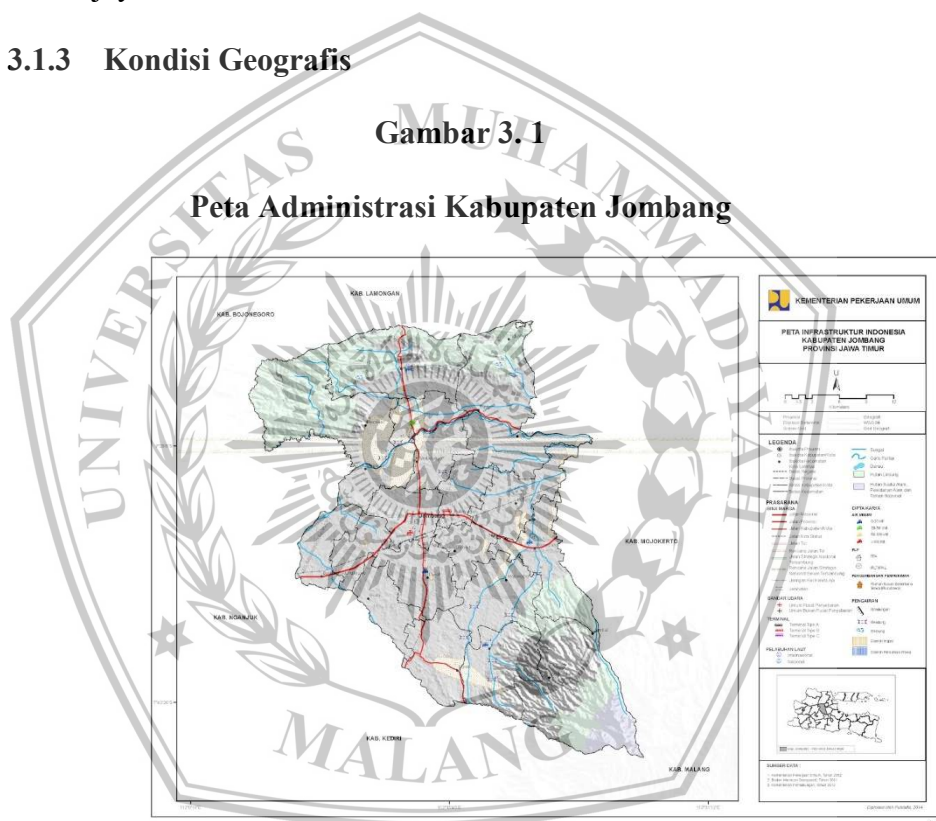
- 2) **Gerbang** Mojopahit berarti jaman dahulunya Jombang wilayah kerajaan Mojopahit wewengkon krajan sebelah barat.
- 3) **Benteng** berarti jaman dulunya Jombang merupakan benteng Mojopahit sebelah barat, hal ini menyebabkan masyarakat bermental kuat, dinamis dan kritis.
- 4) **Balai Agung** berarti para pejabat daerah dalam membimbing masyarakat bersifat mengayomi seperti tugas balai yang tetap berdiri tegak dan kukuh, guna memelihara persatuan/kesatuan rakyat di dalam daerahnya.
- 5) **Tangga Beton Lima Tingkat** berarti terus tetap berpegang teguh pada landasan Pancasila dan Undang undang Dasar 1945, demi persatuan kesatuan bangsa dan negara Republik Indonesia. Warna Putih berarti dalam menjalankan tugas tetap berpegang pada kesucian, sepi ing pamrih rame ing gawe.
- 6) **Bintang Sudut Lima dan Menara** berarti Ketuhanan Yang Maha Esa. Jombang terkenal di segala penjuru tanah air sebagai tempat yang banyak Pondok Pesantren. Pondok-pondok tersebut adalah Tebuireng, Rejoso, Denanyar, Tambak Beras dan sebagainya.
- 7) **Gunung** berarti Jombang selain terdiri dari daerah rendah, sebagian terdiri dari tanah pegunungan. Warna Hijau berarti banyak membawa kemakmuran. Dua sungai berarti Kesuburan Jombang dialiri oleh 2 (dua) sungai yaitu Sungai Brantas dan Sungai Konto yang banyak membawa kemakmuran bagi daerah Jombang.

8) **Warna Hijau dan Merah tua** Warna dari perisai berarti perpaduan 2 warna Jo dan Bang (Ijo dan Abang) sama dengan Jombang. Hijau Kesuburan, ketenangan, kebaktian kepada Tuhan Yang Maha Esa. Merah Keberanian, dinamis dan kritis. Biru Langit Cerah, juga berarti kecerahan wajah rakyat yang optimis. Coklat Warna Tanah Asli, segala sesuatu menampakkan keasliannya. Kuning Warna keagungan dan kejayaan. Putih Kesucian.

### 3.1.3 Kondisi Geografis

Gambar 3.1

Peta Administrasi Kabupaten Jombang



Kota Jombang merupakan Ibukota Kabupaten Jombang. Secara hirarki Kota Jombang merupakan pusat utama pelayanan penduduk di wilayah Kabupaten Jombang, maka secara langsung dan tidak langsung Kota Jombang ini menjadi orientasi penduduk dari wilayah Kecamatan hinterlandnya dan bahkan seluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Jombang. Letak Kota Jombang

pada jalur regional/lintas regional Surabaya – Mojokerto – Kertososno – Kediri/Madiun , Jombang – Babat – Lamongan/Bojonegoro dan Jombang – Pare – Kediri serta Jombang – Kandangan – Malang dapat dianggap suatu potensi yang baik bagi perkembangan dan pertumbuhan daerah. Orientasi Wilayah Secara administratif kota Jombang terdiri dari beberapa desa yang tercakup dalam wilayah Kecamatan Jombang serta 2 (dua)desa yang termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Peterongan, dengan batas-batas administrasi :

- Sebelah Utara : Desa Banjardowo dan Kecamatan Tembeleng
- Sebelah Selatan : Kecamatan Diwek dan Jogoroto
- Sebelah Barat : Kecamatan Perak
- Sebelah Timur : Kecamatan Peterongan

#### **3.1.4 Kondisi topografi**

Kota Jombang sebagian besar merupakan wilayah yang datar yaitu terdapat di jalur lintas regional dan merupakan lahan wilayah perkotaan. Untuk wilayah yang bergelombang terdapat di sebagian kecil wilayah kota sebagian arah barat laut kota. Kondisi geologi Kota Jombang dan sekitarnya termasuk jenis Holosen Alluvium dan sebagian Plistosen Fasein Jombang gamping. Untuk jenis tanah Kota Jombang dan sekitarnya bertekstur lempung, lempung pasir dan napal atau termasuk jenis tanah pada kompleks mediteran coklat kemerahan dan litosol. Kota Jombang sebagian besar lahannya sudah dimanfaatkan untuk kegiatan permukiman yaitu seluas 704,634 Ha atau sekitar 21,76 %. Sedangkan untuk kegiatan pertanian (sawah dan tegalan) seluas 1.262,991 Ha, industri pergudangan

sebesar 93,82 Ha, transportasi sebesar 515,25 Ha, fasilitas sosial sebesar 648,355 Ha dan yang lainnya sebesar 12,52 Ha.

Secara hidrologis Kota Jombang dipengaruhi oleh beberapa aliran sungai yang melintasi wilayah kota. Sungai-sungai tersebut yaitu Sungai Wangkal Kepuh, Sungai Jombang Kulon, Sungai Jombang Wetan dan Sungai Putih. Kedalaman air bawah tanah pada satuan ini bervariasi antara 0,4 – 4 meter. Kondisi air bawah tanah bebas yang dangkal ini banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air minum, yang diambil secara sederhana (melalui sumur gali atau dengan sumur pompa biasa). Wilayah Kota Jombang dipengaruhi oleh iklim tropis dengan angka curah hujan rata-rata berkisar 1.800 mm/tahun dan temperatur antara 20° C - 32° C. Iklim yang ada di Kota Jombang sebagian besar masuk dalam tipe B (klasifikasi berdasarkan Schmidt Fergusson) dengan curah hujan 1500 – 2000 mm/tahun.

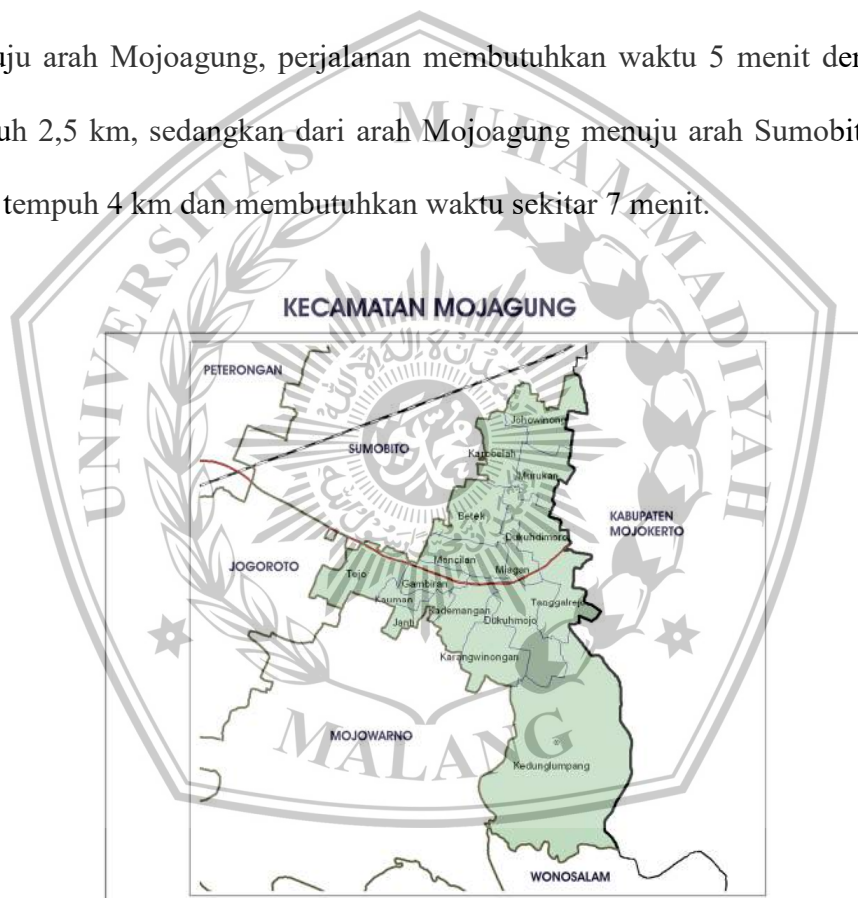
### **3.2 Pemerintah Desa Karobelah**

#### **3.2.1 Kondisi Umum Desa Karobelah**

Desa Karobelah merupakan desa yang terletak ±2 Km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Jombang. Secara administratif batas-batas Desa Karobelah diantaranya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pulolor, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jabon, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tunggorono, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kapatihan. Desa Karobelah terdiri dari 5 dusun 11 RW (Rukun Warga) dan 58 RT (Rukun Tetangga). Luas wilayah Desa Karobelah adalah 48 Ibid 47 297,5 Ha. Sebagian

besar wilayah Desa Karobelah adalah berupa dataran. Secara agraris tanah sawah juga relatif luas sebagai lahan penanaman untuk tanaman semusim.

Desa Kedung Papar secara umum beriklim tropis dengan ketinggian 25 m dpl, serta suhu berkisar 26- 32°C. curah hujan di Desa Kedung Papar cukup baik. Hal tersebut dapat terbukti dengan turunnya hujan selama musim panen tiba. Perjalanan menuju desa Kedung Papar bisa ditempuh dari arah Kecamatan Sumobito dan /kecamatan Mojoagung. Perjalanan dari arah Sumobito menuju arah selatan Menuju arah Mojoagung, perjalanan membutuhkan waktu 5 menit dengan jarak tempuh 2,5 km, sedangkan dari arah Mojoagung menuju arah Sumobito, dengan jarak tempuh 4 km dan membutuhkan waktu sekitar 7 menit.



**Gambar 3.1**

**Peta Adsminitras Desa Karobelah**

### 3.2.2 Perekonomian Desa Karobelah

Perekonomian Masyarakat Ekonomi merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan masyarakat khususnya bagi masyarakat Desa Kedung Papar. Untuk mengetahui seberapa tingkat kesejahteraan hidup masyarakat yang pertama kali dilihat dan diteliti adalah kehidupan ekonominya. Karena bagaimanapun ekonomi sangat penting bahkan berpengaruh bagi kehidupan bahkan kehidupan social masyarakat. Pekerjaan atau profesi dari warga Desa Karobelah lebih mendominasi adalah petani.

**Tabel 3.1**  
**Lapangan Pekerjaan**

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1	Petani	256
2	Buruh Tani	552
3	Tukang Batu/Kayu	14
4	Angkutan	25
5	ABRI	4
6	Pensiunan	6
7	Pedagang	17
8	Lain lain	54

Sumber : RPJMDes Karobelah 2018

### 3.2.3 Kesehatan Masyarakat

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Selama ini tanpa di sadari kita kurang memperhatikan kesehatan baik dari hal kecil yang berpotensi menimbulkan berbagai penyakit yang merugikan dan membahayakan bagu diri sendiri. Oleh karena itu menjaga kesehatan merupakan hal penting bahkan utama untuk di perhatikan. Asupan makanan dan kondisi lingkungan menjadi sangat penting dan berpengaruh terhadap kesehatan kita. Apabila makanan yang kita konsumsi selama ini baik dan bergizi bagi tubuh akan



berdampak baik juga baik tubuh kita dan memberikan imun untuk kekebalan terhadap penyakit. Selain dilihat dari makanan yang di konsumsi, tidak lupa bahwa kondisi lingkungan juga berpengaruh penting bagi kesehatan. Kondisi lingkungan yang bersih akan mencerminkan kehidupan yang sehat dan begitu sebaliknya. Apabila kondisi lingkungan kumuh dan kotor akan menjadi sarang nyamuk, lalat, dan sumber penyakit lainnya yang merugikan bagi kondisi keluarga kita. Untuk mendapatkan fasilitas kesehatan, masyarakat desa Kedung Pagar memiliki kartu jamkesmas yang sekarang diganti dengan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) yang meliputi kesehatan masyarakat untuk memperoleh pengobatan apabila sedang terjangkit suatu penyakit.

#### **3.2.4 Struktur Organisasi**

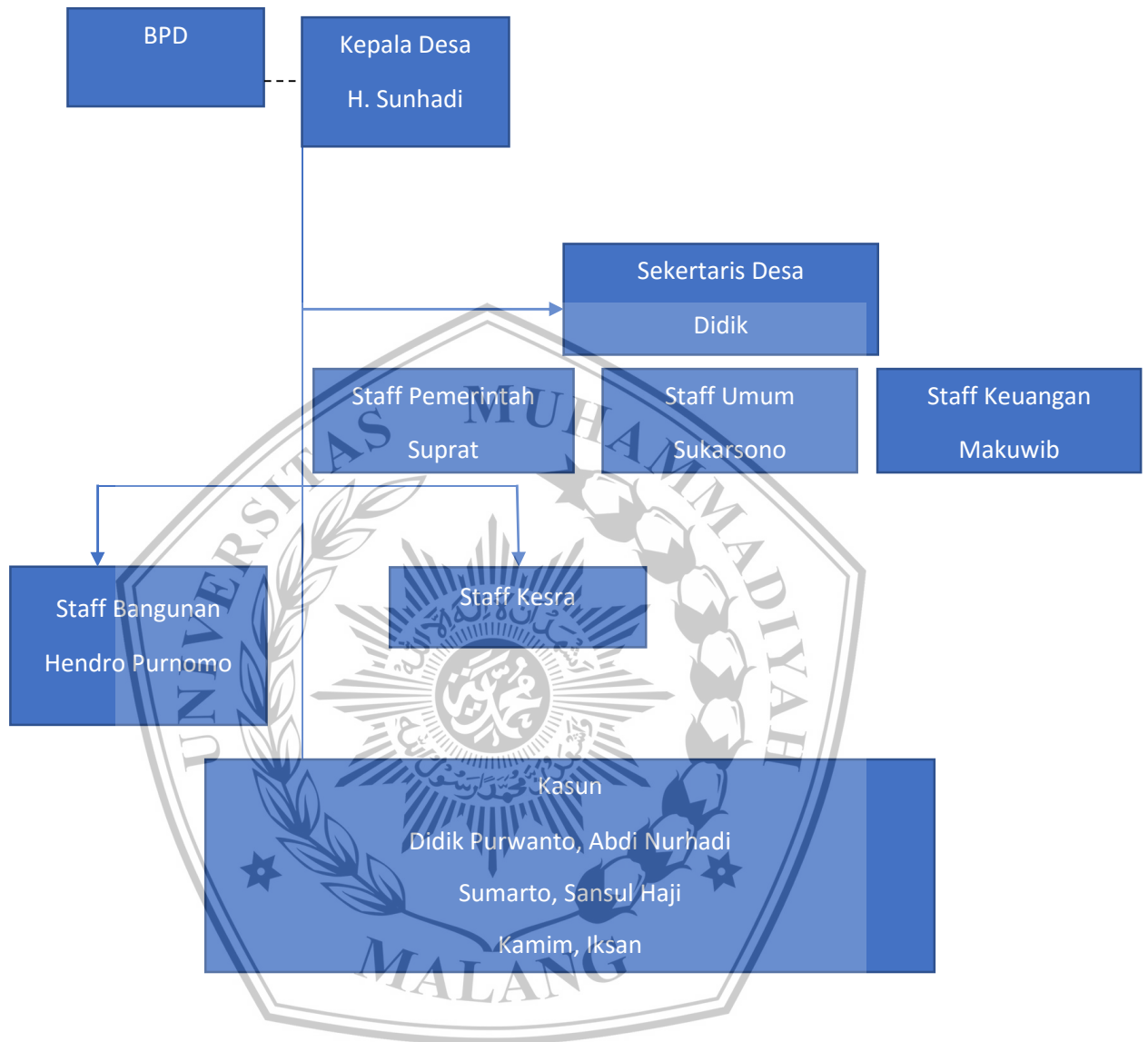
Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa dalam melaksanakan Pemerintahan Desa, terdapat tugas pemerintahan yang harus dilakukan oleh tiap desa. Wewenang Pemerintah Desa adalah:

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
- d. Menetapkan Peraturan Desa
- e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa

- f. membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa
- g. Membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa
- h. Mengembangkan sumber pendapatan Desa
- i. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- j. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa
- k. Memanfaatkan teknologi tepat guna
- l. Mengoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif
- m. Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan  
melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Dalam melaksanakan pemerintahan Desa, terdapat pembagian wewenang dari masing-masing perangkat desa sebagai bentuk perwujudan kemandirian Desa. Pembagian wewenang dalam menjalankan pemerintahan Desa sangat diperlukan agar pemerintahan Desa dapat terselenggara dengan baik sesuai dengan Undang-Undang yang telah ditentukan. Pembagian wewenang dari masing-masing perangkat desa diwujudkan dengan adanya struktur organisasi dari tiap-tiap desa. Berikut adalah Bagan Struktur Pemerintahan di tiap Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang.

**Gambar 3.2**  
**Susunan Organisasi**



### 3.2.5 BUMDes Makmur Jaya

Pemerintahan Desa Karobelah memiliki Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan,

dan usaha lainnya untuk sebesar - besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Kekayaan Desa yang dipisahkan adalah kekayaan Desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan / atau sumber - sumber lain yang sah untuk dijadikan penyertaan modal Pemerintah Desa pada BUM Desa. Penyertaan Modal Pemerintah Desa adalah pengalihan kekayaan yang tidak dipisahkan menjadi kekayaan yang dipisahkan untuk diperhitungkan sebagai modal atau saham desa pada BUM Desa.

Usaha Desa adalah jenis usaha yang berupa pelayanan ekonomi desa seperti, usaha jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, serta industri dan kerajinan rakyat. Maksud pembentukan BUM Desa adalah untuk mendorong / menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat / budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Tujuan pembentukan BUM Desa adalah :

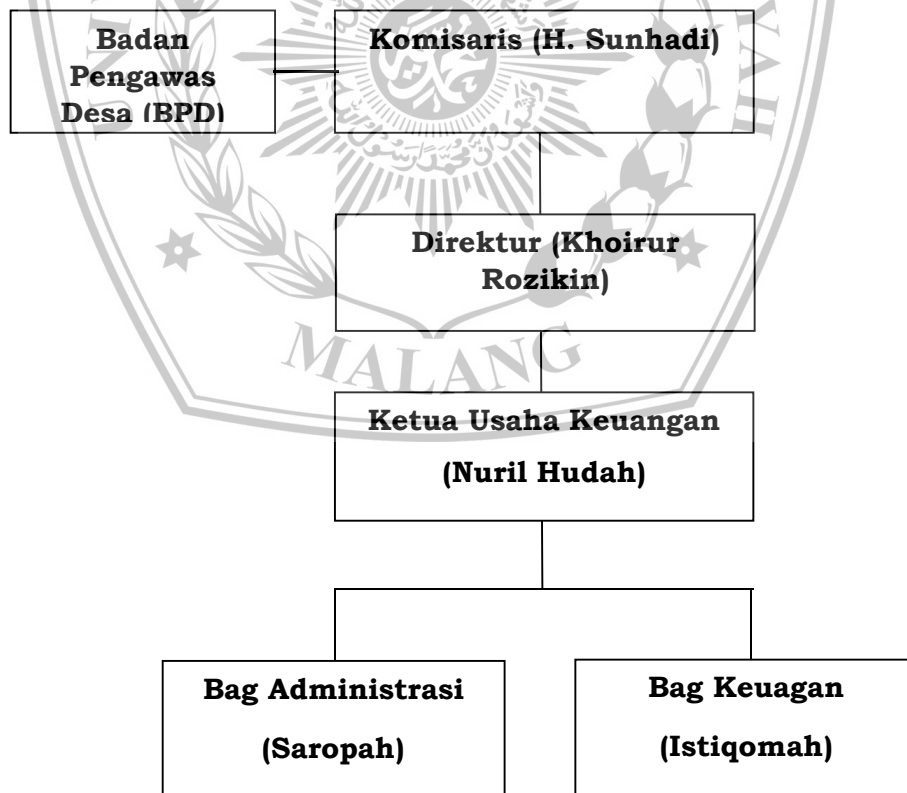
- a. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat Desa;
- b. Meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif dan kemampuan wirausaha anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah; dan
- c. Mendorong berkembangnya usaha mikro sector informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di Desa.

Susunan Organisasi Pengelola BUM Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini. Untuk mencapai maksud dan tujuannya, BUMDesa menjalankan jenis-jenis usaha sebagai berikut :

- a. Unit perdagangan;
- b. Jasa keuangan mikro;
- c. Menjalankan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuannya dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

#### **SUSUNAN ORGANISASI PENGELOLA BUM DESA MAKMUR JAYA**

**(TAHUN 2015)**



1. Komisiaris bertugas melakukan kepengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur.
2. Direktur bertugas memimpin sebuah lembaga dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
3. Ketua Usaha Keuangan bertugas sebagai pemimpin tata cara mengelola administrasi dan keuangan di dalam suatu lembaga/perusahaan
4. Bagian Administrasi bertugas membuat agenda kantor, entri data perusahaan dan melakukan arsip data.
5. Bagian Keuangan bertugas dalam hal pencarian, pengelolaan, pengalokasian dana, serta melakukan dan menerima pembayaran perusahaan.

